

Aspek Sosioyuridis Dalam Kebijakan Pencegahan Dan Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Desa Pasir Angin Kecamatan Cileungsi

Febriantanti Suci Kurniawati¹, Saharuddin Daming²

febriantantisucikurniawati.fs@gmail.com¹, saharuddin.daming@gmail.com²

^{1,2} Fakultas Hukum Dan Ilmu Hukum Universitas Ibn Khaldun

Abstrak

Covid-19 merupakan suatu penyakit yang menjadi wabah bahkan pandemic disepanjang tahun 2020 dan beberapa masa sesudahnya. dimulai dari negara China pada Kota Wuhan sejak akhir bulan Desember 2019, setelah itu virus Covid-19 menyebar ke Negara Negara sekitar sampai pada Negara Indonesia yang masuk pada 2 maret 2020 di temukan pasien pertama Covid-19 setelah itu Negara Indonesia juga membuat aturan tentang PSBB (Pembatasan Social Bersekala Besar) sebagai upaya untuk mencegah ,mengendalikan dan menanggulangi meluasnya pandemic covid-19, tidak terceuali di desa pasir angina kc. Cileungsi kb. Bogor penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum dengan tekanan pada metode normatif empiris . hasil penelitian menunjukkan covid-19 belum meluas di lokasi penelitian , namun upaya pencegahan , pengendalian dan penanggulangan oleh pemerintah dan pihak terkait lainnya , telah berjalan efektif meski di temui banyak kendala dan pelanggaran .

Kata kunci : penelitian hukum, Covid-19, PSBB

PENDAHULUAN

Dewasa ini , masyarakat dunia tidak terkecuali yang bermukin di Indonesia , di hantui tragedy global berupa pandemic Covid-19 yang menimbulkan dampak multiefek . Jika di telusuri jejak kemunculannya , Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang

disebabkannya ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan desember 2019. (WHO, 2020) Coronavirus adalah suatu kelompok pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (mers) dan *Severe Acute*

Respiratory Syndrome (sars).
Coronavirus jenis baru yang ditemukan
menyebabkan penyakit Covid-19.
(ICCTF, 2020)

Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah
pandemi yang terjadi di banyak Negara
di seluruh Dunia.

Gejala Covid-19 yang paling umum
adalah demam, batuk kering, dan rasa
lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang
dan mungkin dialami beberapa pasien
meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung
tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis,
sakit tenggorokan, diare, kehilangan
indera rasa atau penciuman, ruam pada
kulit, atau perubahan warna jari tangan
atau kaki. Gejala-gejala yang dialami
biasanya bersifat ringan dan muncul
secara bertahap. Beberapa orang menjadi
terinfeksi tetapi hanya memiliki gejala
ringan. (Adriansyah, 2020)

Guna mencegah penyebaran Covid-19
yang mengharuskan jaga jarak aman
dengan orang lain pemerintah Indonesia
mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Social Bersekala Besar). Yang mengharuskan setiap masyarakat Indonesia untuk tetap di rumah, di perbolehkan keluar rumah hanya untuk membeli keperluan hidup dan bekerja. Adapun rangkaian aturan hukum dan kebijakan yang telah di keluarkan dalam rangka upaya pencegahan dan penanggulangan pandemik Covid-19

antara lain (peraturan) namun sayangnya karna rangkaian peraturan di atas, cenderung tumpang tindih dan kurang di patuhi oleh sejumlah warga karna berbagai alasan. Salah satu alasan paling sering di kemukaan oleh warga adalah alasan ekonomi. Berapa tidak karna sejak berlakunya PSBB warga mengalami keterpurukan hidup, penghasilan menurun bahkan hilang akibat dagangan tidak laku atau di phk sebagai pekerja dll. Bekerja pun yang tidak bisa di lakukan melalui rumah. Banyak sekali proses perekonomian yang di haruskan di tutup karna aturan PSBB tersebut. Kurang lebih sudah 6 bulan Indonesia menjalankan PSBB, karna tidak mungkin untuk menjalankan PSBB yang membuat beberapa perekonomian menjadi terhambat atau alasan yang lebih logis untuk memperbaiki perekonomian Indonesia yang semakin menurun, pemerintah akan menjalankan gagasan baru yaitu new normal, new normal bukan berarti kita kembali kerutinitas seperti biasa sebelum ada pandemik Covid-19 ini namun melonggarkan sedikit aktifitas dan tetap menjalankan protocol yang berlaku. Di daerah Kota Bogor di kenal dengan istilah pra-Akb yaitu adaptasi dengan kebiasaan baru. Penelitian ini berdasarkan peraturan Pemdes No 6 Tahun 2020 Sistematika Contoh-Contoh Prioritas Penggunaan Danadesa Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Social Bersekala Besar

Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, peraturan Bupati Bogor No 52 Tahun 2020 Tentang *Pembatasan Sosial Berskala Besar Pra Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Sehat, Aman Dan Produktif*.

Untuk mengefektifkan penelitian ini terarah pada target yang di sasar, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana kah kondisi umum pandemic Covid-19 di Desa Pasir Angin?
2. Apa saja dampak yang di timbulkan pandemic Covid-19 di Desa Pasir Angin?
3. Bagaimanakah bentuk upaya yang di lakukan oleh pihak terkait dalam menanggulangi pandemic Covid-19 di Desa Pasir Angin?
4. Bagaimanakah kondisi kepatuhan warga di Desa Pasir Angin terhadap aturan hukum tentang penanggulangan pandemic Covid-19?

METODE

a. Jenis penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum (legal research) dengan focus pada penelitian normatif empiris , karna selain menelusuri dan mengolah serta menganalisis pelaksanaan aturan hukum

mengenain penanganan pandemic Covid-19 di lokasi penelitian, penulis juga menelusuri , mengolah dan menganalisis data data empiris yang di peroleh langsung dari lapangan penelitian (field reseacrsh).

b. Data dan sumber data .

Adapun data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Data primer

Yaitu data factual yang penulis peroleh berdasarkan hasil observasi wawancara/ dan survey melalui kuisisioner

b) Data sekunder

Yaitu data yg penulis peroleh dari aturan hukum maupun literatur (buku, jurnal, laporan hasil penelitian, artikel/makalah, maupun bahan tertulis lainnya yang relevan dengan topic penelitian ini baik dalam bentuk cetak maupun elektronik).

c) Data tertier

Yaitu data yang penulis dapatkan dari berbagai sumber-sumber tambahan seperti kamus, ensiklopedia, pedoman penulisan dan lain-lain.

c. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dalam pengelolaan penelitian ini, penulis

menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan hasil interview dan observasi .

Dalam hal ini , penelitian lapangan di lakukan melalui 3 tahap dalam kurun waktu 1 minggu yang di mulai pada tanggal 13 september 2020 sampai 19 september 2020. Adapun tahapan penelitian lapangan di maksud meliputi :

- a. Tahap penulis , penulis melakukan observasi pada lokasi penelitian melalui pemantauan langsung terutama mengenai keadaan maupun gejala , dampak pendemik Covid-19 serta upaya penanganan dan penanggulangan yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lain berwenang.
- b. Tahap kedua adalah melakukan wawancara / interview pada 7 informan sebagai wakil dari warga Desa Pasir Angin.
- d. Analisis data
Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini, tertuju pada analisis data kualitatif meski ada beberapa bagian yang penulis tampilkan dalam bentuk data kuantitatif. Semua data yang diperoleh, dilakukan pengecekan dan reliabilitas dan validitasnya untuk kemudian disusun sesuai sistematis untuk di analisis secara yuridis, sosiologis, dan filosofis melalui pendekatan deduktif

sebagai bahan uraian mencapai kesimpulan dan rekomendasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran umum lokasi penelitian, lokasi penelitian ini bertempat di desa Pasir Angin, Kecamatan Cileungsi kab. Bogor, luas wilayah ini 211 hektar Dengan penduduk 25000 orang jumlah orang 4.213 kk. wanita 160 orang, laki 168 orang yang mayoritas karyawan swasta , selebihnya pns , pedagang dll.

2. Kondisi pandemic covid -19 di lokasi penelitian.

A. Kondisi umum pendemik Covid-19 di desa pasir angin

Awal mula penyebaran covid di lokasi di desa pasir angina terjadi pada bulan April 2020 . Sebelum pemerintah kab bogor memberlakukan pembatasan social bersekala besar(psbb) . Orang pertama yang terinfeksi Covid-19 di desa pasir angin dilatar belakang oleh factor pekerjaan yang mayoritas pegawai di daerah ibu kota . Upaya yang dilakukan oleh pihak terkait, khususnya depelopment perumahan metland cileungsi berkondinasi dengan pemerintah Desa untuk mensosialisasikan jaga jarak , menggunakan masker .serta membangun wastafel untuk cuci tangan , penyemprotan disinfektran, menjalankan protocol yang ada dan mengadakan razia masker bahkan

pembagian masker . selain itu , pemerintah desa juga menjembatani masyarakat dalam penyaluran bantuan social baik dari presiden , provinsi , pemerintah kabupaten , kementerian social dan blt dana desa . adapun jenis bantuan dimaksud antara lain Program Keluarga Harapan , Program Sembako , Program Kartu Prakerja , Program Bt Dana Desa, Program Banpres Produk Dan Banpres Modal, Program Subsidi Gaji , Dan Program Diskon Listrik .

Sebagian besar berjalan lancar bahkan ada yang berlangsung tanpa keterlibatan pemerintah desa seperti program diskon listrik , program pra kerja , program banpen produk dan modal dan program subsidi gaji , karna program tersebut di salurkan langsung oleh pemerintah atau pihak terkait lainnya . sedangkan program keluarga harapan , program sembako , dan program BLT-Dana Desa , memang di bawah kordinasi dan fasilitasi pemerintah desa . hal yang di temukan dalam pelaksanaan program tersebut antara lain , masih ada warga yang memenuhi syarat sebagai penerima manfaat , namun tidak mendapatkan bantuan karna faktor kesalahan administrasi dan pendataan . ada juga keluarga yang seharusnya tidak memenuhi syarat , namun justru mendapat bantuan . dalam pelaksanaan program bantuan di maksud , pemerintah desa konsisten menyalurkan bantuan tanpa potongan maupun persyaratan tambahan .

3. Dampak yang di timbulkan

1. Dampak social

Sejak berlangsungnya pendemik covid-19 , sungguh –sunggu Dampak social yang cukup serius bagi masyarakat di lokasi penelitian , antara lain :

1. Hilangnya interaksi social antar keluarga , maupun sesama warga dalam dan di luar desa .setiap orang di lokasi penelitian , sangat di anjurkan untuk tidak keluar rumah kecuali untuk hal yang sangat penting. Akibatnya kurangnya interaksi antara warga .
2. Kemiskinan semakin meningkat di kalangan warga di lokasi penelitian . hal ini terlihat dari banyaknya wakrga yang menganbggur , kehilangan pokoerjaan dan penghasilan.

3. Dampak psikologis

Sejak pendemik merebak , warga di lokasi penelitian mengalami dampak psikologis :

1. Kecemasan

Yaitu warga mengalami tekanan secara psikis akibat kehilangan begitu hal yang berharga baik pekerjaan maupun sumber kehidupan yang lain .

2. Jemu yaitu warga mengalami rasa bosan tinggal di rumah

lantaran penerapan pembatasan social bersekala besar .

3. Dampak ekonomi

Di lokasi penelitian dampak ekonomi yang paling umum meliputi :

1. Tingkat penghasilan warga sangat menurun karna lapangan kerja berkurang bahkan banyak yang tutup .
2. Aktifitas perekonomian warga dalam bentuk jual beli , juga terganggu banyak pedagang kaki 5 gulung tikar karna pembeli yang sangat kureang, oprasional angkutan umum sangat terpukul karna penumpang sangan sedikit, padahal para supir harus membeli bahan bakar .
3. pemutusan hubungan kerja (phk). Terjadi pemutusan hubungan kerja karna psbb .
4. ases pembiayaan dan permodalan bagi warga yang ingin mengembangkan bisnis alternative , sangat sulit karna lembaga pembiayaan umumnya ragu ragu memberikan pinjaman di tengah pendemik

4 . Upaya penanggulangan

1. Upaya pencegahan
Upaya pencegahan penyebaran pendemik Covid-19 pasti membutuhkan kerja sama dari berbagai macam dan tingkatan yang harus mematuhi dan

berkomitmen untuk kemaslahatan umat . Pihak pihak tersebut antara lain pemerintahan , aparat hukum , tenaga medis dan masyarakat .

- Upaya yang telah pemerintah buat antara lain dengan mengeluarkan kebijakan seperti peraturan Bupati Bogor No 52 Tahun 2020 Tentang *Pembatasan Sosial Berskala Besar Pra Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Sehat, Aman Dan Produktif.*
- Upaya yang di lakukan oleh pihak desa di lokasi penelitian dengan cara menyampaikan kebijakan dari pemerintah bahwa akan di jalankannya pematasan pengunjung dan pekerja yang bertugas serta mematuhi protocol yang telah di berikan oleh pemerintah , namun dalam penegakan aturan tentang psbb , warga yang melanggar belum di kenakan denda maupun tindakan fisik lainnya , namun umumnya di isolasi dalam berbagai layanan public. para pelanggar langsung di

kenakan teguran dan himbauan agar mematuhi semua protocol kesehatan jika berada di ruang publik. selain mengadakan sosialisasi secara tidak langsung peran desa dalam menangani pandemik Covid-19 sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat dengan cara menyalurkan bantuan dari pemerintah dan pihak lain. Bantuan yang masuk

melalui desa sebanyak 5 golongan . Untuk 25000 warga yang terdaftar sebagai warga di desa Pasir Angin, 5 golongan berupa bantuan presiden , bantuan provinsi, bantuan pemerintah kabupaten, bantuan social kementrian social bst dan bantuan pemdes blt-dana desa yang di distribusikan melalui rt dan rw berdasarkan data yang sudah di berikan oleh rt dan rw.

Berikut ini rekapitulasi bantuan social untuk desa pasirangin Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor tahun 2020 .

No	Nama program	Jumlah keluarga penerima manfaat	Penyaluran/tahapan
1	Bantuan presiden	3031	Tahapan i
		2907	Tahapan ii
		2907	Tahapan iii
		2907	Tahapan iv
		2907	Tahapan v
		2907	Tahapan vi
		2907	Tahapan vii
		2907	Tahapan viii
		2907	Tahapan ix
2.	Bantuan provinsi	118	Tahapan i
		71	Tahapan ii
		450	Tahapan iii
		1548	Tahapan iv
3.	Bantuan Pemerintah kab	2869	Tahapan i
		2869	Tahapan ii

4	Bantuan social	423	Tahapan i
	Kementrian social	423	Tahapan ii
	Bst	423	Tahapan iii
5	Bantuan pemdes	117	Tahapan i
	Blt-dana desa	117	Tahapan ii
		117	Tahapan iii

- Upaya yang di lakukan rt di lokasi penelitian dalam bentuk penyaluran bantuan social yang di lakukan berdasar pendataan keluarga penerima manfaat , tentu berdasarkan ketentuan pemdes no 6 tahun 2020 tentang sistematika contoh-contoh prioritas penggunaan dana desa tahun 2020.

dengan penyemprotan disinfektan secara berkala di tempat umum seperti pekarangan rumah dan fasilitas lainnya , membatasi jalannya masuk dengan cara memportal beberapa jalan dan hanya mambuka 1 jalur masuk dan keluar ini bertujuan untuk mengurangi pengunjungan dari pihak luar dan mengurangi keluarnya warga , membangun penyemrotan di senfaktan

1) Apakah anda merasa cemas dengan adanya pandemik Covid-19 ?

No	Jawaban	Jumlah	%
1.	Setuju	19	63,3%

otomatis untuk mengunjung lain masuk dan keluar dalam lokasi penelitian.

- Upaya yang juga di lakukan masyarakat secara individu guna mematuhi protocol yang telah di tetapkan antara lain :
 - a. menggunakan masker jika meninggalkan rumah
 - b. membatasi keluarnya anggota keluarga.
 - c.mengkonsumsi makanan yang sehat .

Namun semua itu hanya terjadi atau hanya di patuhi pada awal kemunculan pandemik Covid-19 namun seiring berjalannya waktu dan telah ada kelonggaran yang di berlakukan pemerintah . kesadaran masyarakan juga ikut menurun sehingga protocol kesehatan di rasakan kurang efektif lagi .tergambar dalam table di bawah ini .

2	Tidak setuju	6	20%
3	Ragu – ragu	5	1,5%
Total		30	100%

Table 1.dampak psikologis yang di timbulkan pandemik covid-19

Berdasarkan data pada table 1 diatas diidentifikasi bahwa kecemasan akan hadirnya dan adanya pendemik covid-19 sangat menghawatirkan.

2) Apakah anda mematu protocol yang di anjurkan oleh pemerintah

No	Jawaban	Jumlah	%
1.	Setuju	25	84%
2	Tidak setuju	5	16%
3	Ragu – ragu	0	0%
Total		30	100%

Table 2.kepatuhan dalam mengenakan protocol kesehatan

Berdasarkan data pada table 2 diatas diidentifikasi bahwa kecemasan yang timbulkan menghasilkan keefektifan warga dalam menggunakan protocol kesehatan

3) Bagaimana dampak pendemik ini bagi anda pribadi

No	Jawaban	Jumlah	%
1.	Sangat	15	50%
2	Tidak terdampak	15	50%
Total		30	100%

Table 3.dampak lain yang di timbulkan dari pendemik covid-19 selain dampak psikologis

Berdasarkan data pada table 3 diatas diidentifikasi bahwa presentase masyarakat yang terdampak dan tidak terdampak seimbang .

4) Bagaimana menurut anda tentang pembukaan kembali mall dengan membatasi jam operasi

No	Jawaban	Jumlah	%
1.	Setuju	24	80%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Ragu – ragu	6	20%
Total		30	100%

Table 4. penerapan adaptasi kebiasaan baru

Berdasarkan data pada table 4 diatas diidentifikasi bahwa masyarakat mau tidak mau harus beradaptasi dengan hadirnya pendemik covid-19 maupun setelah pendemik

5) Bagaimana peran pemerintah desa dalam menjalankan tugasnya berjalan sesuai dengan peraturan ?

No	Jawaban	Jumlah	%
1.	Setuju	25	83,3%
2	Tidak setuju	3	10%
3	Ragu – ragu	2	6,6%
Total		30	100%

Table 5. peran pemerintah desa

Berdasarkan data pada table 5 diatas diidentifikasi bahwa pemerintah desa telah menjalankan tugas dengan wewenangnya dengan baik

PENUTUP

Kesimpulan berdasarkan semua hal yang telah penulis uraikan tersebut di atas, maka tibalah penulis pada kesimpulan sebagai berikut:

1. kondisi kepatuhan warga di lokasi penelitian terhadap aturan hukum tentang penanggulangan pandemi covid-19, umumnya cukup baik, meski ditemukan juga pelanggaran dalam skala kecil. Para pelanggar umumnya mendapat teguran disertai imbauan untuk mematuhi protokol kesehatan.
2. Dampak yang di timbulkan pandemik covid-19 meliputi dampak social, dampak psikologis dan dampak ekonomi.
3. Bentuk upaya yang di lakukan oleh pihak terkait dalam menanggulangi pandemi covid-19 di lokasi penelitian antara lain pemberlakuan protokol kesehatan melalui PSBB yang di berlakukan oleh pemerintah Kabupaten Bogor. Sosialisasi dan edukasi kepada warga agar mematuhi protokol kesehatan. Selain itu

juga disalurkan sejumlah bantuan pemerintah yaitu Bantuan Langsung Tunai, Sembako, Diskon Listrik dan lain-lain.

5. Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Untuk menciptakan kondisi yang semakin baik dilokasi penelitian, maka warga perlu semakin taat pada protokol kesehatan yang terlebih dahulu dicontohkan oleh Pejabat Desa.
2. Untuk memperkecil eskalasi dampak sosial ekonomi dan kesehatan yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 maka perlu diterapkan penegakan hukum yang lebih tegas bagi pelanggar protokol kesehatan, sambil memperkuat simpul-simpul masyarakat dari aspek sosial ekonomi maupun kesehatan.
3. Untuk mengefektifkan upaya penanggulangan covid-19, maka kerjasama para pihak dengan keterpaduan langkah, semakin digalakkan, tidak boleh ada pihak yang berjalan sendiri-sendiri. Demikian pula aturan hukum yang dibuat, jangan ada yang saling tumpang tindih.

4. Untuk meningkatkan kepatuhan hukum masyarakat pada protokol kesehatan, maka perlu terus diintensifkan sosialisasi

dan edukasi secara persuasif dan berhasil guna dengan melibatkan semua unsur terkait.

5. Daftar pustaka

Undang-undang

Pendes No 6 Tahun 2020 Sistematisasi Contoh-Contoh Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020,

Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19,

peraturan Bupati Bogor No 52 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Pra Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Sehat, Aman Dan Produktif.

Jurnal dan webset.

Diana & ahmad . Pembebasan Tagihan/Diskon Listrik untuk RT 450 VA dan 900 VA Subsidi. 5 juli 2020. <http://www.anggaran.kemenkeu.go.id/assets/FTPPortal/Peraturan/Opini%20Kajian%20Artikel%20Paper%20Jurnal/Opini%20-%205%20Juli%202020%20-%20Stimulus%20Covid%2019%20Diskon%20Listrik%20-%20Diana%20Setyawati%20dan%20Ahmad%20Su%20E%2080%99aidy%20-%20DJA.pdf> [di akses pada 27 september 2020]

Kemntrian social . program keluarga harapan . 2020 <https://kemosos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh#:~:text=Program%20Keluarga%20Harapan%20yang%20selanjutnya,sebagai%20keluarga%20penerima%20manfaat%20PKH.&text=Pemerintah%20telah%20menetapkan%20target%20penurunan,di%20dalam%20RPJMN%202015%2D2019>. Di akses pada 27 september 2020

Kemntrian social . program bansos .2020

Kemntrian koperasi dan usaha kecil dan menengah republic Indonesia .PROGRAM BANPRES PRODUKTIF UNTUK USAHA MIKRO. 2020 <http://www.depkop.go.id/read/program-banpres-produktif-untuk-usaha-mikro> di akses pada 27 SEPTEMBER 2020

Program blt dana desa . 2020 https://www.bappenas.go.id/files/3415/9549/4158/Buku_Saku_Pendataan_BLT-Dana_Desa_FINAL.pdf [di akses pada 27 september 2020]

Khadafi, M.. Retrieved from Ekonomi & Bisni. 07, september 2020: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200907/9/1288120/program-subsidi-gaji->

hingga-bansos-tunai-berlanjut-sampai-awal [diakses pada 22 september 2020].

World health organization ,” pertanyaan dan jawaban terkait coronavirus 30 Desember 2019, < <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> > [diakses pada 3 September 2020]

Hendra Puji Saputra . “perubahan social di era pendemik “ 15 juli 2020

.<https://lombokpost.jawapos.com/opini/15/07/2020/perubahan-sosial-di-era-pandemi/>. [diakses pada 21 September 2020]

World health organization ,” pertanyaan dan jawaban terkait coronavirus 30 Desember 2019, < <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> > [diakses pada 3 September 2020]